

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dikarenakan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang bertindak sebagai guru ketika kegiatan pembelajaran di kelas dan untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan membaca teks puisi dan nilai KKM peserta didik. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian tindakan di kelas II sementara guru kelas menilai aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan pada materi membacakan teks puisi menggunakan model *cooperative script*.

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam peningkatan keterampilan membaca teks puisi dan nilai KKM peserta didik, peneliti menggunakan model penelitian menurut Arikunto (2014) terdapat empat tahap penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati,

kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

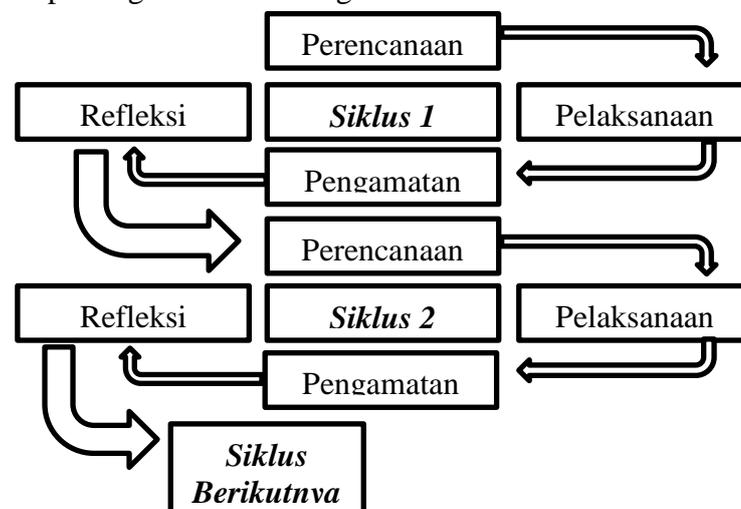
Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Oleh karena itu, bentuk dan isi laporannya harus sudah lengkap menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan sampai penyelesaian.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan. Ke empat tahapan tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, 2014: 16)

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas II SDN Segoromadu Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2018-2019 dengan materi membaca teks puisi.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Segoromadu Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik sebanyak 20 peserta didik, yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan kegiatan perencanaan pada siklus I dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan bahan ajar.

- 2) Merancang pembentukan kelompok pada peserta didik secara berpasangan.
- 3) Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 4) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatan baik untuk guru maupun aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui ketercapaian dalam belajar membaca teks puisi.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh peneliti yang bertugas sebagai guru adalah menjelaskan materi yang diajarkan pada awal pembelajaran, mengelompokkan peserta didik secara berpasangan, dan memberikan LKPD. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan sesuai dengan perintah yang ada di dalam LKPD, setelah peserta didik menyelesaikan tugas yang ada di LKPD, guru bersama peserta didik menentukan siapa yang pertama berperan sebagai pendengar dan siapa yang berperan sebagai pembicara. Kemudian guru meminta kepada kelompok berpasangan yang ditunjuk untuk membaca teks puisi yang sudah di kerjakan sesuai dengan perintah LKPD di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain di perbolehkan untuk menanggapi. Setelah pembicara membaca teks puisi, kemudian bertukar peran yang mana semula sebagai pembicara bertukar menjadi pendengar, begitu juga sebaliknya. Peserta didik yang bertugas sebagai pendengar mengoreksi kelompok pasangannya

bila terdapat lafal, intonasi atau ekspresi yang kurang tepat dengan pembacaan membaca teks puisi sesuai dengan LKPD yang telah dikerjakan.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dibantu oleh guru kelas. Hal yang diamati yaitu keterampilan peneliti sebagai guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan membaca teks puisi dengan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk mengetahui perubahan dan kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran kemudian dapat ditentukan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya. Sehingga jika tidak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan membaca teks puisi pada siklus I maka perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan. Jika pada siklus II masih belum adanya peningkatan maka diperlukan kegiatan penelitian tindakan pada siklus berikutnya dengan tetap menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode observasi, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan kelas yaitu sebagai upaya untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada kegiatan penelitian tindakan ini berupa foto selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari dokumentasi ini yaitu untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada materi membacakan teks puisi.

3. Tes

Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan membaca teks puisi dengan bentuk tes praktik dan pemahaman tentang puisi dengan bentuk tes tulis. Tes praktik menggunakan lembar penilaian psikomotor tentang membaca teks puisi dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan. Sedangkan tes tertulis menggunakan lembar tes evaluasi individu. Tes ini dilakukan pada siklus pertama dan siklus kedua. Hasil dari tes siklus pertama dianalisis. Dari hasil analisis tersebut bila diketahui

adanya kelemahan pada peserta didik maka perlu diadakan perbaikan untuk tes pada siklus yang kedua.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes

a. Tes Praktik

Tes praktik yang digunakan dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam membacakan teks puisi. Tes ini dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung yang dinilai menggunakan alat berupa lembar penilaian psikomotor dengan kriteria penilaian yaitu intonasi, pelafalan, volume suara, mimik/gerak tubuh, dan penghayatan yang telah disediakan oleh peneliti dan divalidasi oleh guru kelas. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar yang berkaitan dengan aspek psikomotor yaitu berupa tes perbuatan. Peserta didik disuruh maju di depan kelas untuk tampil membaca teks puisi bersama kelompok pasangannya.

b. Tes Tulis

Tes tulis yang digunakan dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam membaca teks puisi. Tes ini dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran setelah penilaian tes

praktik yang dinilai menggunakan alat berupa lembar tes evaluasi berupa soal pilihan ganda dan uraian. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif yang berupa tes pemahaman. Peserta didik diberikan lembar tes evaluasi yang dikerjakan secara individu.

2. Pedoman Observasi

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi atau pengamatan ini dibuat oleh peneliti yang divalidasi oleh guru kelas yang bertujuan sebagai alat untuk mengetahui hasil observasi aktivitas peneliti yang berperan sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati pada proses pembelajaran yaitu ketika melakukan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat.

b. Lembar Observasi Peserta didik

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti yang divalidasi oleh guru kelas yang bertujuan sebagai alat untuk mengetahui hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. Penilaian aktivitas peserta didik dapat dilihat melalui aspek yang diamati yaitu ketika melakukan proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran berlangsung kemudian data tersebut dianalisis guna untuk mengetahui hasil penelitian disetiap siklusnya. Berikut adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data pada penelitian ini.

1. Penilaian Tes Pemahaman dan Keterampilan Membaca Teks Puisi

Data tes pemahaman dan keterampilan membaca teks puisi dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

a. Individu

Tes pemahaman dan keterampilan membaca teks puisi secara individu dapat diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Arikunto, 2006: 134)

Seorang peserta didik dikatakan berhasil apabila mendapat nilai di atas KKM yaitu 76 sesuai dengan standart kriteria ketuntasan minimal di SDN Segoromadu.

b. Klasikal

Tes pemahaman dan keterampilan membaca teks puisi secara klasikal dapat diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Arikunto, 2006: 134)

Penilaian hasil tes pemahaman dan keterampilan membaca teks puisi secara klasikal dikatakan berhasil apabila mencapai 70% dari jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai KKM 76.

2. Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Peserta Didik

Penilaian hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang telah dilaksanakan dapat dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Arikunto dalam Rahmawati, 2013: 74)

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai 70%.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat dinyatakan berhasil jika :

1. Terdapat adanya peningkatan keterampilan peserta didik pada materi membacakan teks puisi dari siklus 1 hingga ke siklus berikutnya.
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Segoromadu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 76. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan membaca teks puisi pada peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM mencapai 70%.
3. Hasil perolehan observasi aktivitas guru dan peserta didik kelas II SDN Segoromadu mencapai 70%.